

ABSTRAK

Menurut Undang-Undang RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 tahun 2003 disebutkan salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mencetak generasi mandiri. Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang telah totalitas dalam mewujudkan kemandirian dengan sistem *full day* 24 jam pembinaan. Hal ini perlu dikaji dan diteliti lebih dalam. Penelitian kemandirian ini dilakukan di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, salah satu Pondok Pesantren yang dikelola oleh alumni Pondok Darussalam Gontor, telah memiliki perguruan tinggi dan telah memiliki ribuan alumni. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bagaimana pandangan alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar terhadap kemandirian?, 2) faktor-faktor apakah yang menentukan kemandirian alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar? dan 3) Bagaimana nilai-nilai ruhiyah yang diperoleh dari Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar terintegrasi menjadi bentuk kemandirian dalam kehidupan alumni?

Penelitian ini menggunakan paradigma dan metode penelitian kualitatif *fenomenologis*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Langkah analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian alumni diperoleh dari proses pembelajaran selama di pondok pesantren walisongo Ngabar dalam bentuk 1) proses belajar mengajar di pesantren, 2) sistem pembiasaan di pesantren, 3) Keteladanan, dan 4) konten atau nilai di pondok pesantren. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian yaitu factor internal seperti kemauan, nilai ruhiyah, dan factor ekstrinsik seperti lingkungan keluarga dan lingkungan Pondok Pesantren. Nilai-nilai ruhiyah yang didapat dari Pondok telah menjadi modal alumni dalam menjalani kehidupan dan seiring berjalannya waktu telah melahirkan nilai baru diantaranya

semangat, inisiatif, percaya diri, tanggung jawab dan kesungguhan hidup.

Berdasarkan temuan diatas, kemandirian alumni pesantren telah disiapkan oleh pondok pesantren dengan berbagai strategi, sehingga alumni dapat eksis berperan di masyarakat. Hal tersebut menjadi kelebihan pendidikan di pesantren.

Kata Kunci :Kemandirian, Alumni Pesantren, Wali Songo Ngabar

ABSTRACT

Based on RI Law no. 20 on National Education System Article 3 of 2003 mentioned one of the national education goals is to create independent generation. Boarding school is one of the educational institutions that has the totality in realizing independence with a full day 24 hour coaching system. This needs to be studied and examined more deeply. This self-reliance research is conducted at Wali songgo Ngabar Boarding school, one of Boarding school managed by alumni Darussalam Gontor Boarding school, has owned university and has thousands of alumni. This study aims to determine 1) how the view of alumni Wali Songo Ngabar Boarding school against independence ?, 2) What factors determine the independence of alumni Wali Songo Ngabar Boarding school? and 3) How did the values of ruhiyah obtained from Wali Songo Ngabar Boarding school integrated into a form of independence in the life of alumni?

This research uses paradigm and method of qualitative phenomenological research. Data collection techniques used are observation techniques, interview techniques, and documentation techniques. Step data analysis is done through data reduction, data presentation and conclusion. Test the validity of the data using triangulation.

Based on the result of research indicate that the independence of alumni is obtained from the learning process during the Wali Songgo Ngabar Boarding school in the form of 1) the teaching and learning process in pesantren, 2) the system of habituation in Boarding school, 3) modeling, and 4) the content or value in the boarding school. While the factors that influence the independence of internal factors such as willingness, ruhiyah value, and extrinsic factors such as family environment and the environment of Pondok Pesantren. The values of ruhiyah obtained from Boarding school have become the capital of alumni in living their lives and they produce new values.

Based on the above findings, the independence of alumni of Boarding school has been prepared by the boarding school with various strageti so that alumni can exist in society. It becomes an excess of education in Boarding school.

Keywords: Independence, Alumni of Boarding school, WaliSongoNgabar

ملخص

تأسيسا على القانون الإندونيسي رقم 20 سنة 2003, أنّ من أغراض التربية البلدية هي تكوين الأجيال المعتمدين على أنفسهم. المعهد الإسلامي, من أحد معاهد التربية الذي يحاول إيجاد الإعتماد على النفس لدى تلاميذه بالنظام المعهدي. هذا يحتاج إلى بحث علمي ودراسة عميقة.

يجري هذا البحث العلمي عن الاعتماد على النفس بمعهد والي صاعا الإسلامي عابر. مؤسس هذا المعهد متخرج في المعهد العصري دار السلام قونتور. لمعهد والي صاعا جامعة إسلامية وآلاف متخرجين فيه.

يهدف هذا البحث العلمي معرفة: (1) ما رأي متخرجي معهد والي صاعا عن الاعتماد على النفس؟, (2) ما عوامل اعتماد على النفس لهذا المعهد؟ (3) كيف تكون القيم الروحية من هذا المعهد توحد حتى تكون الاعتماد على النفس لدى متخرجي فيه.

هذا البحث العلمي بحث كيفي ظاهري. طرق تغريس البيانات التي استخدمها: الطريقة الملاحظة والطريقة الحاورية والطريقة التوثيقية.

يجري التحليل النوعي بتخفيض البيانات و تعريض البيانات ثمّ التلخيص. واختبار صحة البيانات يستخدم طريقة التثليث. أشار البحث على أن الاعتماد على النفس لدى المتخرج فيه أوجده من التعلم خلال المعهد على شكل: (1) إجراء التربية والتعليم في المعهد, (2) التعويد في المعهد, (3) القدوة, و (4) سنن المعهد. والعوامل التي تؤثر الاعتماد على النفس هي العوامل الداخلية كالإرادة والقيمة الروحية, والعوامل الخارجية كبيئة الأسرة وبيئة المعهد. القيمة الروحية التي وجدها المتخرج من العهد يستهم كثيرا لدى المتخرج وتلك القيمة تستنج القيمة الجديدة. تأسيسا على النتائج السابقة نجد أنّ الاعتماد على النفس مبرمج على الأساليب, حتى يكون متخرجون فيه نافعا لمجتمعه. وهذا من مزايا المعهد الإسلامي.